

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Proses pendidikan tidak lepas dari belajar sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan minat, bakat, dan cita-cita yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Didalam proses kegiatan belajar siswa/siswi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sangat ditentukan oleh beberapa faktor atau komponen di antaranya adalah guru, siswa/siswi, kurikulum, serta fasilitas lingkungan sekitar sekolah. Maka dalam hal ini semua komponen diatas pada hakikatnya saling berhubungan sama lain.

Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung belajar, dengan kelengkapan fasilitas belajar disekolah diharapkan siswa/siswi dapat lebih mengembangkan dan dapat meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya. Jika siswa/siswi mudah menerima pelajaran maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju, oleh karena itu fasilitas belajar disekolah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa/siswi serta untuk memperlancar proses belajarnya.

SMP Negeri 2 Bangun Purba masih merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan menciptakan generasi muda harapan bangsa yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berprestasi serta berbudi luhur. Dalam menciptakan generasi muda berprestasi dan budi luhur merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas belajarnya salah satunya adalah fasilitas belajar disekolah yang baik.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan disekolah SMP Negeri 2 Bangun Purba sangat memperhatikan sekali sebab sangat minim alat praktek yang terdapat di sekolah tersebut

begitu juga dengan alat praktek seni budaya terutama seni musik, karena di SMP Negeri 2 Bangun Purba tidak memiliki alat peraga/ alat praktek musik seperti dimana biasanya yang terdapat di sekolah-sekolah yang lain yang memiliki pianika, recorder dan sebagainya.

Di SMP Negeri 2 Bangun Purba juga sangat minim pengetahuan pelajaran seni musik, sebab guru seni budaya di sana adalah guru bidang studi seni rupa, sehingga siswa/siswi di SMP Negeri Bangun Purba tidak mengetahui tentang musik dan teori-teori dasar musik dimana biasanya telah dipelajari di sekolah-sekolah yang lain. Setuasi lokasi SMP Negeri 2 Bangun Purba sangat jauh dari lokasi persimpangan jalan dan banyak ditumbuhi kelapa sawit sehingga sekolah tersebut sangat terpencil dan masih tergolong kampung.

Peneliti akhirnya terinspirasi untuk meningkatkan kreativitas siswa/siswi melalui pemanfaatan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika terhadap pembelajaran musik di SMP Negeri 2 Bangun Purba. Barang bekas untuk alat perkusi adalah seperti Botol Aqua gallon, botol minuman bir, ember cat rumah plastik yang besar dan yang kecil, besi baja, panci kaleng yang besar, tutup limun, botol coca cola atau fanta yang plastik di isi beras dan berkolaborasi dengan pianika. Dari pembahasan diatas peneliti sangat tertarik meneliti sekolah tersebut dengan mengangkat judul Meningkatkan Kreativitas Siswa/siswi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Alat Perkusi Berkolaborasi Dengan Pianika Terhadap Pembelajaran Musik di SMP Negeri 2 Bangun Purba.

B. Identifikasi Masalah:

Identifikasi masalah sengaja peneliti angkat kepermukaan dengan jelas agar mengenal lebih dekat permasalahan apa yang akan ditemukan ketika melakukan penelitian dilapangan. Dengan adanya identifikasi masalah akan lebih mudah mengenal permasalahan yang diteliti sehingga penelitian akan mencapai sasaran yang tepat.

Ada beberapa poin yang ditentukan peneliti sebagai identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Bangun Purba?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa/siswi dalam pelajaran musik, setelah adanya implementasi dengan memanfaatkan bahan bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika terhadap Pembelajaran Musik di SMP Negeri 2 Bangun Purba ?
3. Bagaimana proses pembelajaran musik siswa/siswi dengan memanfaatkan bahan bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba ?
4. Bagaimana perkembangan kreativitas siswa/siswi dalam pembelajaran musik dengan memanfaatkan bahan bekas untuk alat Perkusi Berkolaborasi dengan Pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi peneliti seperti keterbatasan waktu dan dana, luasnya cakupan masalah dan kemampuan teoritis, maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa:

Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah bahwa kajian tentang peranan alat musik perkusi dalam pengembangan kreativitas siswa/siswi memiliki rentang kajian yang relative luas. Maka peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas pada tingkat kemampuan siswa SMP yaitu terbatas pada

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik siswa/siswi dengan memanfaatkan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba?.
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa/siswi dalam pembelajaran musik, setelah adanya implementasi dengan memanfaatkan bahan bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba?
3. Bagaimana perkembangan kreativitas siswa/siswi dalam pembelajaran musik dengan memanfaatkan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan Pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba ?.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas hal ini sejalan dengan pendapat Maryaeni (2005:14) yang mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail focus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bias disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dalam prakteknya, proses penelitian akan senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana telah dirumuskan.”

Dari latar belakang Meningkatkan kreativitas siswa/siswi melalui pembelajaran musik, dapat dirumuskan permasalahan. “Bagaimana Meningkatkan Kreativitas Siswa/siswi Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Alat Perkusi Berkolaborasi dengan Pianika Terhadap Pembelajaran Musik di SMP Negeri 2 Bangun Purba?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu pemikiran yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Sebagai tolak ukur untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan menjelaskan, model Pembelajaran Kreativitas Musik Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Untuk Alat Perkusi Berkolaborasi dengan Pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba dikelas VIII-4.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran musik siswa/siswi dengan memanfaatkan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran musik siswa/siswi dengan memanfaatkan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba.
3. Mendeskripsikan perkembangan kreativitas siswa/siswi dalam pembelajaran musik dengan memanfaatkan barang bekas untuk alat perkusi berkolaborasi dengan pianika di SMP Negeri 2 Bangun Purba.

F. Manfaat Penelitian:

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tujuan penelitian tersebut maka penelitian diharapkan untuk mengetahui manfaat penelitian.

Manfaat penelitian itu adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca

2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan kreativitas siswa/siswi melalui pemanfaatan Barang Bekas Untuk Alat Perkusi Berkolaborasi dengan Pianika Terhadap Pembelajaran Musik disekolah dalam penelitian.
3. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca, khususnya bagi masyarakat lembaga dibidang studi seni musik.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru SMP N 2 Bangun Purba yang mengajar bidang studi seni musik.
5. Untuk membimbing siswa/siswi dalam upaya meningkatkan proses belajar-mengajar di kelas agar dapat mencapai tujuan di inginkan.
6. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang seminat melakukan penelitian berikutnya, yang relevan dengan topik penelitian ini
7. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan, ide kedalam karya tulisan
8. Untuk meningkatkan kreativitas siswa/siswi dalam memanfaatkan Barang Bekas Untuk Alat Perkusi Berkolaborasi dengan Pianika di lingkungan sekitar SMP N 2 Bangun Purba.